
Pembelajaran Teks Fabel Berbasis Pendekatan Saintifik di SMP

Farah Ridhialira, Akhyaruddin, Larlen

Universitas Jambi

*Corresponding Author: farahridhialira269@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta upaya pendidik dalam mengimplementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks fabel. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan sasaran penelitian pendidik Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP, Pengambilan data dilakukan saat proses pembelajaran materi teks fabel dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas VII. Teknik analisis data daalam penelitian ini berupa mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: pembelajaran teks fabel, pendekatan, saintifik

Abstract

This study aims to describe the planning, implementation of learning and the efforts of educators in implementing a scientific approach in learning to write fable texts. This research is a qualitative descriptive research with the research target of Indonesian language educators and seventh grade students of SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Data were collected using documentation, observation and interviews. The data used in this research is learning planning in the form of lesson plans. Data collection is carried out during the learning process of fable text material using a scientific approach in class VII. Data analysis techniques in this study are in the form of reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

Keywords: Learning fable text, Approach, Scientific.

Article history

Received:

26 May 2022

Revised:

30 June 2022

Accepted:

01 July 2022

Published:

07 July 2022

Citation (APA Style): Ridhialira, F., Akhyaruddin, A., & Larlen, L. (2022). Pembelajaran Teks Fabel Berbasis Pendekatan Saintifik di SMP. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(1). <https://doi.org/10.22437/pena.v12i1.18320>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan saintifik adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dirancang secara prosedural sesuai dengan langkah-langkah umum kegiatan ilmiah. Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan saintifik bertujuan meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar diperlukan kompetensi yang dimiliki oleh guru dan siswa. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sedangkan guru dituntut memiliki kemampuan untuk menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut. kemampuan guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan, serta tugas yang dibebankan dalam bentuk standar kompetensi guru. Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan (Majid, 2008:6).

Berdasarkan Kemendikbud (2013:3) pada Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, melalui teks peserta didik dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Jika peserta didik mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan berarti peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP yang harus dicapai adalah materi menulis teks fabel. Teks fabel ialah teks yang menceritakan mengenai bermacam binatang yang berperilaku seperti manusia dan di dalam teks tersebut juga terdapat pesan-pesan moral. Tujuan dari pembelajaran teks fabel ini adalah memperluas keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam kegiatan mengembangkan ide-ide menjadi sebuah cerita yang bermuatan moral.

Teks fabel ini merupakan salah satu jenis teks naratif dengan tokoh-tokoh hewan yang memiliki sifat seperti manusia di dalamnya, siswa harus dapat memahami dengan baik bagaimana struktur teks fabel dan bagaimana cara menyusun teks fabel yang memiliki muatan nilai moral di dalamnya. Tahapan pendekatan ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati struktur dan unsur kebahasaan teks fabel, menanya, menalar, mencoba menyusun teks fabel dan menyajikan teks fabel yang telah dibuat diharapkan mampu mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur.

Cerita fabel atau teks fabel memiliki kaitan dengan moral, hal tersebut yang mendasari bahwa setiap akhir teks fabel berisi amanah untuk pembaca. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII bahwa siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung dalam menerapkan pendekatan saintifik, seperti saat guru bertanya hanya sebagian siswa yang terlihat aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks fabel siswa kelas VII. Adapun hasil penelitian terkait penerapan pendekatan saintifik dalam materi fiksi dan non fiksi yang dilakukan oleh Ainer, Retno (2018) menunjukkan bahwa pendekatan saintifik yang menekankan Kegiatan inti pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik.

SMP N 30 Muaro Jambi telah melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Dimana pendidik harus menyiapkan seluruh dari perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan. Perencanaan pembelajaran tersebut berisi perangkat pembelajaran sebagai instrumen pendidik sebelum melakukan pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, sumber belajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan penilaian. Dalam penyusunan RPP pendidik merancang sesuai dengan panduan penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran SMP dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 dan berdasarkan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, melalui pendekatan kualitatif pada penelitian mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam materi teks fabel siswa di SMP N 30 Muaro Jambi tahun 2021. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dikhususkan perhatian kepada permasalahan sebagaimana adanya saat melaksanakan penelitian, dikatakan deskriptif karena bertujuan mendapatkan yang objektif. Data dari penelitian ini merupakan data pelaksanaan sumber pembelajaran. Data tersebut berupa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2021. Kegiatan pembelajaran tersebut menerapkan pendekatan saintifik yang berupa komponen mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Sumber data dari penelitian ini merupakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dalam materi teks fabel pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2021. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi 1) Observasi, observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran. 2) Wawancara, Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data dari informan berupa pendidik atau guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa, 3) Dokumentasi, Peneliti mengambil gambar dan beberapa bagian video implementasi pendekatan berbasis saintifik sebagai dokumentasi. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan RPP dan pendekatan saintifik yang digunakan. Berikut lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran teks fabel menggunakan pendekatan saintifik:

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ada (√)	Tidak ada (X)
I.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	√	
2.	Memotivasi siswa belajar dengan melaksanakan kegiatan secara kontekstual	√	
3.	Mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi pembelajaran sebelumnya	√	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	√	
5.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	√	
6.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik	√	
7.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	√	
II.	Kegiatan Inti[√]		
A.	Penerapan Pendekatan Saintifik		
1.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati	√	
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya apa,	√	

	mengapa, dan bagaimana	
3.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan	√
4.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk menalar atau mengasosiasikan data dari informasi yang dikumpulkan	√
5.	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan Pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya	√
B.	Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar	
I.	Melaksanakan penilaian sikap	√
2.	Melaksanakan penilaian Pengetahuan	√
3.	Melaksanakan penilaian Keterampilan	√
III.	Kegiatan Penutup	
I.	Memfasilitasi dan bimbingan peserta didik merangkum materi pembelajaran	√
2.	Memfasilitasi dan bimbingan peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran	√
3.	Memberi tes lisan atau tulisan	√
4.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	√
5.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	√

Dalam penelitian ini akan diuji validitas data dengan cara menggunakan data yang didapatkan melalui beberapa sumber dengan uji triangulasi sumber. Data yang didapatkan berdasarkan observasi kemudian diuji validitasnya dengan melakukan wawancara setelah penerapan berlangsung untuk melihat apakah data yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi sesuai dengan hasil wawancara dengan sumber data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendekatan saintifik merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa diharuskan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dibutuhkan pemahaman yang tepat agar guru dapat merumuskan masalah dalam pembelajaran tersebut dan siswa tidak terpaku hanya pada guru. Siswa diberikan kebebasan dalam berkreaitivitas agar mampu mengembangkan pikirannya dengan mencari informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, serta tidak bergantung pada informasi yang diberikan oleh pendidik. Seperti yang dijlaskan pendidik saat melakukan wawancara. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik menekankan pada penemuan konsep secara alamiah melalui tahap observasi, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, dan komunikasi. Dengan demikian, melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan pelajar makin aktif dalam proses pembelajaran menulis teks, terutama teks sastra berupa teks cerita fabel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran teks fabel berbasis pendekatan saintifik pada kelas VII, saat pelaksanaan pembelajaran terdapat lima sintak yang diteliti meliputi mengamti, menanya, mengumpul informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Adapun hasil penelitian dapat diuraikan sesuai sintak sebagai berikut.

I. Mengamati

Pendidik menerapkan pendekatan saintifik pada pempelajaran bahasa Indonesia materi teks fabel, salah satu kegiatan pembelajarannya yaitu mengamati. Kegiatan mengamati disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan pendidik pada pembelajaran teks fabel, bentuk dari kegiatan mengamati

secara luas pelajar melakukan pengamatan berdasarkan kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Setelah pelajar mengamati nanti baru disiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada teks yang sudah dibaca. Hal tersebut sesuai dengan lembar pengamatan yang sudah diamati oleh peneliti pada saat di lapangan, meliputi kegiatan Memfasilitasi pelajar dalam melakukan kegiatan menyimak seperti membaca teks.

Kegiatan menyimak bisa terlaksana pada KD 3.II mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar, hal tersebut sesuai dengan analisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendekatan saintifik pada materi teks fabel yang dibuat oleh pendidik yang tertera pada kegiatan pendahuluan pada point ketiga dan kegiatan inti pada point pertama bahwa pada kegiatan mengamati anak-anak diberikan contoh judul cerita fabel "Belalang sembah (Buku Kemendikbud RI Bahasa Indonesia Halaman 195) yang akan dibaca anak tersebut. Kegiatan tersebut termasuk kedalam pendekatan saintifik pada sintak mengamati.

2. Menanya

Dari aktifitas menyimak, pengajar memberi kesempatan kepada pelajar untuk bertanya perihal apa yang telah dilihat, disimak, dan dibaca. Kegiatan menanya dalam pembelajaran bisa dijadikan sebagai pendukung dan pembuka jalan bagi pelajar untuk mencari informasi lebih dalam, pertanyaan tersebut tentu saja mengenai pembahasan yang sedang di bahas. Pada teks fabel biasanya peserta didik bertanya berkaitan dengan cerita yang telah disediakan seperti, contoh teks cerita belalang sembah, berarti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus berdasarkan teks fabel belalang sembah.

Dari hasil analisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diketahui pendidik bertanya jawab mengenai bentuk cerita fabel dalam kegiatan sehari-hari, hal tersebut bertujuan peserta didik menyadari bahwa manfaat praktis dalam berkontribusi kepada masyarakat. Sesuai dalam kehidupan sehari-hari, bermacam teks digunakan berbarengan maupun sendiri dalam setiap jenis teks mempunyai fungsi yang berkaitan. Kegiatan tersebut terdapat pada kegiatan pendahuluan pada point kedua, dan point keempat. Di kegiatan inti juga ditemukan unsur menanya pada point kedua. Kegiatan tersebut termasuk kedalam pendekatan saintifik pada sintak menanya.

3. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi oleh peserta didik berasal dari kelanjutan kegiatan bertanya, pelajar harus mencari serta mengumpulkan informasi perihal materi yang dipelajari, menentukan struktur-struktur teks fabel, pelajar tidak menunggu apa yang akan dijelaskan oleh gurunya. Dalam mengumpulkan informasi bisa dilakukan dengan cara membaca sumber belajar, mengamati, maupun bertanya. Informasi akan terkumpul apabila peserta didik telah melakukan kegiatan tersebut. Informasi dari teks itu tidak boleh lari dari KD, KD apa yang akan kita sampaikan, jika KD identifikasi berarti mereka mengumpulkan informasi dari teks itu mereka harus identifikasi dulu teks yang telah mereka baca, misalnya informasi apa dari teks itu setelah itu ciri-ciri teks, jenis teks nya.

Dalam pembelajaran pendekatan saintifik mengenai teks fabel, peserta didik harus menggali informasi sesuai dengan materi yang telah diberi mengenai teks fabel. Hal tersebut sesuai dengan analisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks fabel pendekatan saintifik pada kegiatan inti point ketiga. Kegiatan tersebut termasuk kedalam pendekatan saintifik pada sintak menanya.

4. Menalar

Dalam proses ini peserta didik diajak berkreasi menyelesaikan proses menalar sehingga mampu mengolah informasi yang telah didapat. Menalar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar dan menggunakan logika. Dalam materi teks fabel biasanya pendidik mengajak siswa menalar dengan keadaan lingkungan sekitar, kejadian sehari-hari. Kegiatan menalar biasanya dikaitkan dengan kebiasaan peserta didik sehari-hari karena kalau dari teks fabel ini banyak sekali pesan moral yang disampaikan dari cerita ini walaupun tokoh utamanya adalah binatang, untuk memudahkan peserta didik mencerna pesan moral dari teks fabel pendidik biasanya mengaitkan dengan kejadian kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan mencari informasi yang telah dikumpulkan baik dari segi ciri umum teks fabel dan aspek kesastraannya. Hal tersebut sesuai dengan analisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) teks fabel pendekatan saintifik pada kegiatan inti point kelima. Kegiatan tersebut termasuk kedalam pendekatan saintifik pada sintak mengumpulkan informasi.

5. Mengkomunikasikan

Tahap ini merupakan proses pembelajaran dimana pendidik mengkomunikasikan peserta didik melakukan tanggapan atau umpan balik pada materi yang telah dipelajari diakhir pembelajaran. Mengkomunikasikan berarti menyalurkan ide ataupun pertanyaan. Proses ini dapat dilakukan dengan metode berkelompok, individu dengan menyampaikan hasil baik secara tertulis atau secara lisan. Jika peserta didik dibuat metode kelompok disana mereka akan saling berkomunikasi untuk mencari atau menganalisis teks fabel yang telah mereka punya. Pendidik memfasilitasi dan memaparkan kegiatan bagi siswa untuk mengkomunikasikan Pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapatkan. Mengarahkan pelajar untuk membangun mengembangkan jaringan dan berkomunikasi yang jelas menggunakan alat yang sekarang alat yang sering digunakan oleh peserta didik yaitu android atau HP tetapi jelas untuk tugas pasti mengarahkan dari grup mata pelajaran jangan sampai peserta didik salah untuk menggunakan alat komunikasi seperti itu untuk proses pembelajaran

Pada tahap ini pendidik menanamkan rasa percaya diri kepada pelajar untuk menyajikan hasil temuannya atau memberikan pendapat yang telah didapat pada pembelajaran tersebut. Baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut sesuai dengan analisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks fabel pendekatan saintifik pada kegiatan inti point keenam. Kegiatan tersebut termasuk kedalam pendekatan saintifik pada sintak mengkomunikasikan.

Pembahasan

Pembelajaran bahasa Indonesia materi teks fabel berbasis pendekatan saintifik pada siswa kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi Salah satu proses pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan proses pembelajaran. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ainer, Retno (2018) bahwa kegiatan mengamati berupa mengaitkan pengalaman belajarnya dengan kehidupan nyata begitu juga yang ditemukan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan pembelajaran saintifik kegiatan mengamati dapat berupa pendidik memberikan teks kepada peserta didik agar peserta didik membaca dan memahami apa yang telah mereka temukan berdasarkan dengan pengalaman yang nyata.

Dalam penyusunan RPP pada KD 3.11 pendidik telah mencantumkan komponen mengamati pada bagian kegiatan inti, yaitu mengamati teks fabel yang berjudul "Belalang Sembah" (Buku Kemendikbud RI Bahasa Indonesia halaman 198), kemudian peserta didik memberi instruksi kepada siswa untuk menyimak buku tersebut. Setelah anak didik melakukan kegiatan menyimak, selanjutnya peserta didik mulai melakukan kegiatan menanya. Kegiatan menanya berupa pengajar mengajukan pertanyaan kepada anak didik mengenai teks fabel, begitupun dengan yang ditemukan peneliti pendidik memberi kesempatan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan mengamati berupa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca setelah itu pendidik meminta anak didik untuk bertanya.

Untuk memancing siswa dalam bertanya ke pendidik dan memberi penjelasan tentang materi teks fabel kemudian meminta anak didik untuk memahami pembelajaran tersebut dan mulai memberikan pertanyaan, beberapa dari anak didik memberikan pertanyaan mereka. Adapun pada kegiatan mengumpulkan informasi olah peserta didik berasal dari kelanjutan kegiatan bertanya, kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik secara individu. Peserta didik diminta mencari sumber lain, selain buku teks dan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik mencoba menyusun sebuah teks sesuai yang diberikan pendidik yakni menulis teks biografi, begitupun yang ditemukan peneliti bahwa peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca, mengamati, ataupun bertanya mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kegiatan ini dapat meningkatkan keingintahuan peserta didik untuk memperkuat pemahaman mereka mengenai materi yang sedang dibahas peserta didik mencoba menentukan unsur pembangun dari teks fabel. Kegiatan selanjutnya pendidik mengajak peserta didik melakukan kegiatan menalar. Peneliti menemukan bahwa pendidik mengajak peserta didik untuk menalar dengan lingkungan sekitar

agar peserta didik mudah dalam memahami dan mengolah informasi yang di dapat. Sesuai dengan penelitian oleh Ainer, Retno (2018) berpendapat menalar merupakan proses berfikir yang logis dan aktif.

Kegiatan menalar yang dilakukan peserta didik sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut terlihat pada saat anak didik menerima umpan balik yang diberikan pengajar, anak didik terlihat aktif saat pendidik meminta untuk memperhatikan lingkungan sekitar. Untuk mencari tau seberapa memahami anak didik mengenai materi yang sudah diajarkan, maka anak didik memberikan umpan balik. Pendidik telah membagikan beberapa kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi mereka, bahwa kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan mempresentasikan hasil kelompok dengan menyajikan teks biografi dalam bentuk tulisan, grafis, dan bentuk bagan.

Tahap ini sudah berjalan dengan baik, meskipun hanya perwakilan kelompok saja yang maju kedepan disebabkan keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Setiap kelompok yang maju kelompok lain harus memberikan saran atau masukan kepada kelompok yang tampil. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, pendidik sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dirancang. Pendekatan saintifik yang terdapat dalam RPP tersebut juga sudah terlaksana secara keseluruhan. Hanya kendala waktu pembelajaran karena di SMP Negeri 30 Muaro Jambi sedang menerapkan PTM terbatas. Ditahap terakhir pembelajaran pendidik melakukan penilaian atas hasil kerja peserta didik, penilaian dilihat dari aspek pemgetahuann dan keterampilan peserta didik.

SIMPULAN

Proses pembelajaran pada teks fabel berbasis pendekatan saintifik pada peserta didik kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi sudah terlaksana dengan baik dilihat dari pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahwa guru bahasa Indonesia kelas VII SMP N 30 Muaro Jambi sudah melakukan tahap pelaksanaan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, seperti mengaitkan kegiatan inti dalam pendekatan saintifik yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Selama proses pembelajaran yang berlangsung bahwa penerapan pendekatan saintifik mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami teks fabel.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Creswell, Jon W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harsiati dkk 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, Imas, Barlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Marestika Ainer, Retno. 2018. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Fiksi dan Non Fiksi di Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi.

- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Moh. Nazir. Ph.D. 2013, *Metode Penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Pahrudin, A & Dinda Pratiwi, D. 2019. *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran Pada MAN di Povinsisi Lampung*.
- Sugiyono. 2016. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta.